PRD Ringkas untuk Vector Knowledge: Operation Plan Module

Profil Dokumen

- Module: Operation Plan Module

- Source file: flex-app\docs\[PRD][FLEX] - Operation Plan Module.docx

- Knowledge type: technical

- Knowledge namespace: technical.prd

Dokumen ini disusun ulang agar mudah dibaca manusia dan mudah dipahami AI. Isi narasi PRD dipertahankan, tabel dijadikan tabel terstruktur, dan artefak visual dicatat sebagai lampiran yang siap diberi caption AI vision.

Isi PRD

Tabel 1: Operation Plan Module

Tabel ini berasal dari bagian "Operation Plan Module" dan berisi 8 baris.

Target Rilis	-
Nama Produk/Fitur	Flex | Operation Plan Module
Status Dokumen	DRAFT
Penulis	@Fiqri Alfiariski
Scrum Master	@Randi Erlangga
Product Owner	@Rizky Agung Nugroho
Designer	@Nanda Armadiansyah Akbar
System Analysts /Business Analyst	@Ryan Hasbie / @Muhammad Raihan Ijlal Hanan

Ringkasan data tabel:

- Baris 1. Field: Nama Produk/Fitur; Value: Flex | Operation Plan Module

- Baris 2. Field: Status Dokumen; Value: DRAFT

- Baris 3. Field: Penulis; Value: @Fiqri Alfiariski

- Baris 4. Field: Scrum Master; Value: @Randi Erlangga

- Baris 5. Field: Product Owner; Value: @Rizky Agung Nugroho

- Baris 6. Field: Designer; Value: @Nanda Armadiansyah Akbar

- Baris 7. Field: System Analysts /Business Analyst; Value: @Ryan Hasbie / @Muhammad Raihan Ijlal Hanan

Gambaran Umum Fitur/Produk

Modul Operation Plan merupakan bagian vital dalam sistem operasional pelabuhan yang dirancang khusus untuk menyusun strategi dan skema kerja kegiatan bongkar muat barang curah secara presisi. Melalui modul ini, pengguna dapat merancang alokasi sumber daya, mulai dari penentuan dermaga, pengaturan peralatan mekanik, hingga perencanaan shift penugasan personel lapangan berdasarkan kebutuhan spesifik setiap kapal. Dengan alur yang terintegrasi, modul ini berfungsi untuk menyelaraskan antara kesiapan infrastruktur pelabuhan dengan target produktivitas, sehingga setiap tahapan operasional dapat terpantau secara sistematis dan meminimalisir waktu tunggu kapal (dwelling time).

Modul ini berfungsi sebagai pusat koordinasi taktis operasional, di mana admin atau petugas perencanaan (planner) dapat melakukan beberapa aktivitas utama, yaitu:

Pembuatan Rencana Operasi (Operation Plan Creation) Membuat rencana kegiatan operasional berdasarkan data vessel schedule, cargo request, dan kebutuhan layanan (bongkar/muat, shifting, stuffing, stripping, dsb).

Penjadwalan Aktivitas Operasional Menentukan waktu mulai dan selesai untuk aktivitas tertentu, termasuk estimasi durasi kegiatan dan urutan pekerjaan.

Pengalokasian Resource Menentukan resource yang digunakan, seperti:

alat bongkar muat (crane, RTG, reach stacker)

tenaga kerja (operator, tally, foreman)

area/lokasi penumpukan

kendaraan pendukung (truck, trailer)

Pengaturan Lokasi dan Area Operasional Mengatur area penempatan kargo, yard planning, serta alokasi lokasi kerja untuk mendukung kelancaran proses bongkar muat.

Monitoring Status Pelaksanaan Plan Memantau apakah operation plan sudah dijalankan, masih pending, sedang berjalan, atau sudah selesai.

Perubahan / Revisi Operation Plan Mendukung update plan apabila terjadi perubahan kondisi, seperti keterlambatan kapal, perubahan jumlah muatan, atau perubahan ketersediaan alat.

Output sebagai Dasar Eksekusi Lapangan Hasil operation plan digunakan sebagai dasar penerbitan work order atau job order untuk tim operasional.

Dengan kata lain, modul ini berperan untuk memastikan seluruh rencana kegiatan operasional di pelabuhan selalu terukur, terkoordinasi, dan terkendali guna menciptakan efisiensi kerja yang maksimal dan ketepatan waktu dalam setiap layanan bongkar muat.

Fitur-fitur Utama

Berikut adalah fitur-fitur utama dalam Modul Operation Plan yang disusun secara sistematis untuk mendukung efisiensi operasional bongkar muat:

Penjadwalan Palka Kapal (Hatch Planning): Menentukan urutan pengerjaan palka kapal untuk menjaga keseimbangan kapal (stability) dan efisiensi durasi bongkar muat.

Alokasi Alat Berat (Equipment Assignment): Fitur untuk menugaskan alat berat seperti Crane , Grab , Hopper , hingga Conveyor yang tersedia sesuai dengan jenis barang curah yang ditangani.

Manajemen Regu Kerja (Gang Management): Mengatur pembagian shift di lapangan.

Target Produktivitas & Timeline : Menetapkan target tonase per jam atau per shift sebagai acuan performa serta memetakan estimasi waktu mulai (start) dan selesai (finish) kegiatan.

Penerbitan Kartu Akses Digital (Digital Gate Pass): Menghasilkan izin masuk elektronik (seperti kode QR) yang dapat digunakan untuk akses masuk area pelabuhan.

Timeline

Penjelasan Pengguna dan Kebutuhan Pengguna

Tabel 2: Penjelasan Pengguna dan Kebutuhan Pengguna

Tabel ini berasal dari bagian "Penjelasan Pengguna dan Kebutuhan Pengguna" dan berisi 4 baris.

Requirement / Use	Acceptance Criteria	Importance

Case		
[UC-1] Sebagai user, saya dapat melihat seluruh Data Perencanaan Kegiatan Barang	AC1: Ketika user membuka menu Operation Plan, sistem akan menampilkan data perencanaan kegiatan barang tersimpan dan statistik yang berhubungan dengan data perencanaan kegiatan barang	High
[UC-2] Sebagai user, saya dapat membuat Perencanaan Kegiatan Barang	AC1: GIVEN user login ke sistem WHEN user membuka Operation Plan THEN user melakukan pembuatan perencanaan kegiatan barang	High
[UC-3] Sebagai user, saya dapat memperbarui Data Perencanaan Kegiatan Barang	AC1: GIVEN user login ke sistem WHEN user membuka Operation Plan THEN user melakukan pembaruan perencanaan kegiatan barang	High

Ringkasan data tabel:

- Baris 1. Requirement / Use Case: [UC-1] Sebagai user, saya dapat melihat seluruh Data Perencanaan Kegiatan Barang; Acceptance Criteria: AC1: Ketika user membuka menu Operation Plan, sistem akan menampilkan data perencanaan kegiatan barang tersimpan dan statistik yang berhubungan dengan data perencanaan kegiatan barang; Importance: High

- Baris 2. Requirement / Use Case: [UC-2] Sebagai user, saya dapat membuat Perencanaan Kegiatan Barang; Acceptance Criteria: AC1: GIVEN user login ke sistem WHEN user membuka Operation Plan THEN user melakukan pembuatan perencanaan kegiatan barang; Importance: High

- Baris 3. Requirement / Use Case: [UC-3] Sebagai user, saya dapat memperbarui Data Perencanaan Kegiatan Barang; Acceptance Criteria: AC1: GIVEN user login ke sistem WHEN user membuka Operation Plan THEN user melakukan pembaruan perencanaan kegiatan barang; Importance: High

Diagram Flow dan Design

Tabel 3: Diagram Flow dan Design

Tabel ini berasal dari bagian "Diagram Flow dan Design" dan berisi 4 baris.

Desain Page	Definition
View Operation Plan Module	Dashboard berisikan statistik yang berhubungan dengan data perencanaan kegiatan barang Search Button untuk mencari data perencanaan kegiatan barang yang sudah tersimpan Dapat menampilkan data kegiatan yang siap dilakukan perencanaan kegiatan barang: Nama Kapal No PKK Tombol "Plan Operation" untuk merencakan kegiatan barang Jenis Kegiatan Tanggal Permohonan Manifest Summary Nama Barang Jumlah Barang Dapat

	menampilkan data kegiatan yang telah dilakukan perencanaan kegiatan barang: No Perencanaan Tanggal Perencanaan Nama Kapal No PKK Jenis Kegiatan Dermaga Status Planned Confirmed Realization Terdapat expanded column untuk menampilkan No SPMK (Surat Perintah Mulai Kerja) Nama PBM Tombol "Cetak SPMK" Aksi Action ✎ : untuk melakukan update data perencanaan Action 🖨 : untuk melakukan pencetakan dokumen perencanaan Tombol "Confirm": untuk melakukan konfirmasi Operation Plan dan menerbitkan SPMK
Add Data Operation Plan Module	Melakukan perencanaan Data kegiatan barang No PKK Nama Kapal Pilih arah sandar kapal Kanan (Starboard) Kiri (Portside) Vessel 3D Model untuk memilih palka * List Barang *

	Tombol "Add Tools" untuk menambahkan alat List Alat * Pemilihan shift * Nama Dermaga (Generated by System) Pilih tanggal kegiatan * Tombol Generate Plan Detail perencanaan yang telah di-generate Hari Dermaga Tanggal Kegiatan Jumlah produksi per-hari Jumlah alat Actions Action ✏️ : untuk melakukan update data detail perencanaan Action 🗑️ : untuk menghapus data detail perencanaan Action ⬆️ : untuk melihat data detail perencanaan Memiliki tombol Dischard Change untuk mereset data yang diinputkan Memiliki tombol Simpan yang berfungsi untuk menyimpan data. Menampilkan konfirmasi, untuk data yang akan di simpan. Are you sure you want to save this operation plan data?". Saat sukses menyimpan

	data maka akan muncul pesan sukses. "this operation plan data has been successfully saved!".
Update Data Operation Plan Module	Melakukan pembaruan Data Perencanaan Kegiatan Barang No PKK Nama Kapal Pilih arah sandar kapal Kanan (Starboard) Kiri (Portside) Vessel 3D Model untuk memilih palka * List Barang * Tombol "Add Tools" untuk menambahkan alat List Alat * Pemilihan shift * Nama Dermaga (Generated by System) Pilih tanggal kegiatan * Tombol Generate Plan Detail perencanaan yang telah di-generate Hari Dermaga Tanggal Kegiatan Jumlah produksi per-hari Jumlah alat Actions Action ✒️ : untuk melakukan update data detail perencanaan Action 🗑️ : untuk menghapus data detail perencanaan Action ⬆️ : untuk melihat data detail

	perencanaan Memiliki tombol Dischard Change untuk mereset data yang diinputkan Memiliki tombol Simpan yang berfungsi untuk menyimpan data. Menampilkan konfirmasi, untuk data yang akan di simpan. Are you sure you want to save this request data?". Saat sukses menyimpan data maka akan muncul pesan sukses. "this request data has been successfully saved!".

Ringkasan data tabel:

- Baris 1. Field: Desain Page; Value: Definition

- Baris 2. Field: View Operation Plan Module; Value: Dashboard berisikan statistik yang berhubungan dengan data perencanaan kegiatan barang Search Button untuk mencari data perencanaan kegiatan barang yang sudah tersimpan Dapat menampilkan data kegiatan yang siap dilakukan perencanaan kegiatan barang: Nama Kapal No PKK Tombol "Plan Operation" untuk merencakan kegiatan barang Jenis Kegiatan Tanggal Permohonan Manifest Summary Nama Barang Jumlah Barang Dapat menampilkan data kegiatan yang telah dilakukan perencanaan kegiatan barang: No Perencanaan Tanggal Perencanaan Nama Kapal No PKK Jenis Kegiatan Dermaga Status Planned Confirmed Realization Terdapat expanded column untuk menampilkan No SPMK (Surat Perintah Mulai Kerja) Nama PBM Tombol "Cetak SPMK" Aksi Action ✎ : untuk melakukan update data perencanaan Action 🖨 : untuk melakukan pencetakan dokumen perencanaan Tombol "Confirm": untuk melakukan konfirmasi Operation Plan dan menerbitkan SPMK

- Baris 3. Field: Add Data Operation Plan Module; Value: Melakukan perencanaan Data kegiatan barang No PKK Nama Kapal Pilih arah sandar kapal Kanan (Starboard) Kiri (Portside) Vessel 3D Model untuk memilih palka * List Barang * Tombol "Add Tools" untuk menambahkan alat List Alat * Pemilihan shift * Nama Dermaga (Generated by System) Pilih

tanggal kegiatan * Tombol Generate Plan Detail perencanaan yang telah di-generate Hari Dermaga Tanggal Kegiatan Jumlah produksi per-hari Jumlah alat Actions Action ✏️ : untuk melakukan update data detail perencanaan Action 🗑️ : untuk menghapus data detail perencanaan Action ⬆️ : untuk melihat data detail perencanaan Memiliki tombol Dischard Change untuk mereset data yang diinputkan Memiliki tombol Simpan yang berfungsi untuk menyimpan data. Menampilkan konfirmasi, untuk data yang akan di simpan. Are you sure you want to save this operation plan data?". Saat sukses menyimpan data maka akan muncul pesan sukses. "this operation plan data has been successfully saved!".

- Baris 4. Field: Update Data Operation Plan Module; Value: Melakukan pembaruan Data Perencanaan Kegiatan Barang No PKK Nama Kapal Pilih arah sandar kapal Kanan (Starboard) Kiri (Portside) Vessel 3D Model untuk memilih palka * List Barang * Tombol "Add Tools" untuk menambahkan alat List Alat * Pemilihan shift * Nama Dermaga (Generated by System) Pilih tanggal kegiatan * Tombol Generate Plan Detail perencanaan yang telah di-generate Hari Dermaga Tanggal Kegiatan Jumlah produksi per-hari Jumlah alat Actions Action ✏️ : untuk melakukan update data detail perencanaan Action 🗑️ : untuk menghapus data detail perencanaan Action ⬆️ : untuk melihat data detail perencanaan Memiliki tombol Dischard Change untuk mereset data yang diinputkan Memiliki tombol Simpan yang berfungsi untuk menyimpan data. Menampilkan konfirmasi, untuk data yang akan di simpan. Are you sure you want to save this request data?". Saat sukses menyimpan data maka akan muncul pesan sukses. "this request data has been successfully saved!".

Flow Fitur

Flow Pembuatan Perencanaan Kegiatan Barang:

Flow Pembaruan Perencanaan Kegiatan Barang:

Batasan dan Asumsi

Batasan:

Keterbatasan Data:

Data view list perencanaan kegiatan barang akan muncul berdasarkan data kapal yang telah dilakukan permohonan.

List data Operation Plan Data akan muncul berdasarkan data kapal yang telah dilakukan perencanaan kegiatan barang

Visualisasi dan Tampilan:

List data perencanaan kegiatan barang yang ditampilkan sesuai dengan data permohonan yang tersimpan.

List data Operation Plan Data yang ditampilkan sesuai dengan data perencanaan yang tersimpan.

Kinerja sistem dipengaruhi oleh jaringan dan infrastruktur :

J ika koneksi internet lambat maka akses Flex ikut terganggu.

Jika koneksi internet lambat maka pemrosesan data perencanaan kegiatan ikut terganggu.

Flex tidak menangani proses fisik di lapangan :

Seperti pemeriksaan cargo secara manual, bongkar muat crane, atau pengecekan segel secara langsung.

Pengelolaan data dibatasi hanya untuk user tertentu

Tidak semua user dapat menambah/mengubah data perencanaan kegiatan barang. Hanya Planner dan Operational officer yang memiliki akses.

Asumsi:

Akses dan Keterampilan Pengguna:

Planner dan Operational officer memiliki akses Akses menu Operation Plan

Planner dan Operational officer mengetahui cara memonitor data perencanaan kegiatan.

Planner dan Operational officer mengetahui cara menambahkan data perencanaan kegiatan.

Planner dan Operational officer mengetahui cara memperbarui data perencanaan kegiatan.

Data Request digunakan sebagai referensi oleh modul lain

Diasumsikan transaksi operasional kegiatan barang membutuhkan informasi kapal akan mengambil data dari modul ini sebagai acuan utama.

Perencanaan yang sudah tidak beroperasi dapat dibatalkan

Diasumsikan sistem tidak menerapkan sistem pembatalan data perencanaan hanya dapat melakukan update data

Jenis Vessel dan atribut pendukung sudah didefinisikan sebelumnya

Diasumsikan data kapal (Vessel name, No PKK, Dermaga, data barang) sudah tersimpan dalam modul permohonan dan vessel schedule agar input data konsisten.

Perubahan data perencanaan dilakukan melalui prosedur terkontrol

Diasumsikan perubahan data request dilakukan sesuai SOP dan diverifikasi agar tidak mempengaruhi transaksi yang berjalan.

Kriteria Kesuksesan

Penyimpanan Data Request

Keakuratan Data:

Metrik : Persentase data yang disimpan

Target : 100% sesuai dengan data yang diinput

Kecepatan penyimpanan data

Metrik : Waktu yang dibutuhkan untuk menyimpan data

Target : Tidak lebih dari 3 detik

Keunikan Data

Metrik : Data permohonan dibuat unik / berbeda

Target : Tidak ada data kode permohonan yang sama

Menampilkan Data Request

Keakuratan Data :

Metrik : Persentase data yang ditampilkan

Target : 100% sesuai dengan data yang tersimpan

Keakuratan Filter dan Sort Data

Metrik : Persentase filter dan sort yang memberikan hasil sesuai dengan kriteria yang diinginkan

Target : 100% keakuratan hasil filter

Kecepatan Filter dan Sort Data

Metrik : Waktu yang dibutuhkan untuk memfilter dan mengurutkan data.

Target : Tidak lebih dari 3 detik

Risiko dan Mitigasi

Risiko:

- Risiko Data Perencanaan Tidak Akurat

Risiko ini terjadi ketika informasi perenacanaan kegiatan barang yang dimasukkan salah, seperti list barang, list alat, jumlah shift, dan tanggal kegiatan tidak benar. Hal ini dapat menyebabkan kesalahan dalam proses transaksi dan pelaporan.

- Risiko Duplikasi Data Request

Risiko muncul jika satu kapal tercatat lebih dari satu kali dalam sistem akibat perbedaan penulisan nama, input manual tanpa standar, atau tidak adanya validasi identifier unik. Dampaknya user dapat memilih kapal yang berbeda padahal kapal yang dimaksud sama.

- Risiko Perubahan Data Perencanaan Mengganggu Histori Transaksi

Jika data kapal yang sudah digunakan dalam transaksi lama diubah, maka histori transaksi bisa menjadi tidak valid atau sulit ditelusuri. Ini berdampak pada audit, pelaporan, dan pelacakan dokumen.

- Risiko Pembatalan Kegiatan Barang Namun Masih Digunakan dalam Transaksi

Jika kapal sudah tidak beroperasi namun masih tercatat aktif di sistem, user bisa memilih kapal tersebut dalam transaksi baru. Hal ini dapat menyebabkan transaksi tidak valid atau memerlukan koreksi manual.

Mitigasi:

- Mitigasi Validasi dan Standarisasi Data Operation Plan

Untuk mencegah data kegiatan Barang tidak akurat, sistem menerapkan validasi input pada field penting seperti vessel name, No PKK, list barang, dan Dermaga.

- Mitigasi Pengendalian Identifier Kapal

Agar tidak terjadi ketidakkonsistenan data perencanaan, sistem harus menetapkan aturan bahwa identifier utama seperti No PKK, No Perencanaan, dan Nama kapal bersifat permanen dan tidak bisa diubah sembarangan setelah kapal aktif. Jika diperlukan perubahan, harus melalui proses khusus yang terkontrol.

- Mitigasi Pengendalian Perubahan Data Kapal (Change Control)

Perubahan data permohonan yang sudah digunakan transaksi harus dibatasi dan dikontrol agar histori tetap valid. Sistem dapat menerapkan approval workflow untuk perubahan kritikal serta mencatat histori perubahan agar setiap update dapat ditelusuri.

Lampiran Visual

Bagian ini menjelaskan gambar, screenshot UI, flowchart, atau artefak visual lain yang tertanam di PRD berdasarkan interpretasi AI vision.

Visual 1

- File media: flex-app\output\vector_readable\media\[PRD][FLEX] - Operation Plan Module\[PRD][FLEX] - Operation Plan Module_media_001.png

- Tipe media: png

Interpretasi visual:

Jenis visual:

UI dashboard web Omnimport Maritime Systems, menu Vessels aktif.

Ringkasan:

Halaman menampilkan Operation Plan Module untuk vessel incoming, metrik planning, daftar kapal masuk, dan tabel Operational Plan Data.

Detail penting:

Alur/aksi:

- User pilih menu Vessels.

- User lihat incoming vessels.

- User klik Plan Operation untuk membuat/masuk rencana operasi vessel.

- User bisa Filter atau Export PDF daftar incoming vessels.

- User bisa Download Data, search data tabel, edit, print, pindah halaman, ubah jumlah data per page.

Entity/field/status:

- Incoming vessel card:

- KM INTAN DAYA 282.

- PKK: 20231124-00921.

- IMO: 9283122.

- Status/activity: MUAT.

- Jadwal: 24 NOV 2023, 08:30.

- PPB: 110291.

- Manifest Summary: General Cargo, 2,900 TON.

- Incoming vessel lain:

- PANEN LESTARI 12.

- PKK: 20231124-00854.

- IMO: 9172283.

- Status/activity: BONGKAR.

- Jadwal: 24 NOV 2023, 11:15.

- PPB: 110292.

- Manifest Summary: Bulk Liquid, 1,450 M3.

- Tabel Operational Plan Data kolom:

- Perencanaan.

- Tanggal.

- No PPK.

- Vessel Identity.

- Activity Type.

- Berth Location.

- Aksi.

- Data tabel terlihat:

- PLN-2023-110291 | 23 Nov 2023 | 20231122-0041 | MV JIN HAI HONG | General Cargo | Dermaga Multipurpose 01.

- PLN-2023-110292 | 23 Nov 2023 | 20231122-0042 | KM INTAN DAYA 282 | Container Feed | Dermaga Peti Kemas B.

- PLN-2023-110293 | 22 Nov 2023 | 20231121-0015 | PANEN LESTARI 12 | Bulk Liquid | Jetty Curah Cair 04.

- PLN-2023-110294 | 22 Nov 2023 | 20231121-0088 | EVER GLORY 20 | Unloading | Dermaga Umum III.

- PLN-2023-110295 | 21 Nov 2023 | 20231120-0102 | MT BALI SPIRIT | Loading | Terminal BBM - Pier A.

- Aksi tabel: edit ikon pensil, print ikon printer.

- Status terlihat: pending approval, on schedule, MUAT, BONGKAR.

Relevansi untuk vector search:

Operation Plan Module, incoming vessels, plan operation, PKK, IMO, PPB, manifest summary, vessel identity, activity type, berth location, approval status, operational plan data, download data, export PDF, filter vessel, edit plan, print plan.

Visual 2

- File media: flex-app\output\vector_readable\media\[PRD][FLEX] - Operation Plan Module\[PRD][FLEX] - Operation Plan Module_media_002.png

- Tipe media: png

Interpretasi visual:

Jenis visual:

UI web dashboard maritime, halaman Operation Plan Detail.

Ringkasan:

Halaman buat konfigurasi operation plan kapal. Data utama: PKK/2023/X/00452, vessel MV OCEANIC ENDEAVOR. User pilih hatch, cargo, alat, range kegiatan, lalu generate plan. Ada daftar rencana harian tersimpan.

Detail penting:

Alur/aksi:

1. User buka Operation Plan Detail.

2. User cek PKK number dan vessel name.

3. User pilih sisi kapal: Kanan (Starboard) atau Kiri (Portside).

4. User pilih hatch aktif/available/locked pada visual kapal. Terlihat label “Hatch P2 Selected”.

5. User pilih cargo via checkbox. Coal Bituminous tercentang.

6. User pilih equipment via checkbox. Grab Crane GC-04 dan Mobile Hopper MH-12 tercentang.

7. User set tanggal 08 Januari 2025 sampai 10 Januari 2025.

8. User pilih berth “INGGORM BEACHING”.

9. User pilih shift S1. S2 dan S3 tampak tidak aktif/idle.

10. UI hitung total duration 3 days.

11. User klik Generate Plan.

12. User lihat rencana harian tersimpan, bisa cari, download, edit, delete, atau aksi upload/submit via tombol hijau panah atas.

13. User bisa Save Operation atau Discard Changes.

Entity/field/status:

- PKK Number: PKK/2023/X/00452.

- Vessel Name: MV OCEANIC ENDEAVOR.

- Cargo:

- Coal Bituminous, ID: CRG-00982, Quantity 12,500.00 MT, Priority HIGH, selected.

- Iron Ore Pellets, ID: CRG-00741, Quantity 8,200.50 MT, Priority MEDIUM, not selected.

- Bulk Wheat, ID: CRG-01024, Quantity 3,450.00 MT, Priority LOW, not selected.

- Equipment:

- Grab Crane GC-04, Cap: 45 MT, Operator Budi Santoso, Status Available, selected.

- Mobile Hopper MH-12, Cap: 200 tph, Operator Eko Wijaya, Status Available, selected.

- Excavator EX-01, Standard, Operator Siti Rahayu, Status In Maintenance, not selected.

- Range:

- Start Date: 08 Januari 2025.

- End Date: 10 Januari 2025.

- Berth: INGGORM BEACHING.

- Shift: S1 selected, S2/S3 idle.

- Total Duration: 3 days.

- Rencana Harian:

- Hari 1, Tambatan KADE 102, Tanggal Kegiatan 02-01-2025, Jumlah Produksi 1,165, Satuan EKOR, Jumlah Alat 0.

- Hari 2, Tambatan KADE 102, Tanggal Kegiatan 03-01-2025, Jumlah Produksi 1,165, Satuan EKOR, Jumlah Alat 0.

- Hari 3, Tambatan KADE 102, Tanggal Kegiatan 04-01-2025, Jumlah Produksi 1,167, Satuan EKOR, Jumlah Alat 0.

- Status terlihat: Active, Available, Locked, HIGH, MEDIUM, LOW, Available, In Maintenance, Selected, Idle.

Relevansi untuk vector search:

Operation Plan Detail, PKK vessel planning, hatch configuration, Starboard Portside, cargo selection, equipment selection, berth scheduling, shift selection, Generate Plan, Save Operation, daily operation plan, rencana harian tersimpan, cargo priority, equipment availability, maintenance status.

Visual 3

- File media: flex-app\output\vector_readable\media\[PRD][FLEX] - Operation Plan Module\[PRD][FLEX] - Operation Plan Module_media_003.jpeg

- Tipe media: jpeg

Interpretasi visual:

Jenis visual:

Flowchart Operation Plan Module.

Ringkasan:

Alur buat operation plan dari login Flex, proses data perencanaan, alokasi bongkar muat barang per palka, opsi penggunaan alat, penentuan shift/tanggal operasional, generate plan, validasi kesesuaian, simpan, cek perubahan, confirm, sampai terbit SPMK dan end.

Detail penting:

- Start → Login Flex.

- Proses Data Perencanaan.

- Alokasi Bongkar Muat Barang Per Palka.

- Decision: “Menggunakan alat?”

- Ya → Menambahkan Alat → Menentukan shift kegiatan operasional.

- Tidak → Menentukan shift kegiatan operasional.

- Menentukan tanggal kegiatan operasional.

- Generate Plan.

- Decision: “Sesuai?”

- Ya → Simpan.

- Tidak → Hapus Detail → kembali ke Alokasi Bongkar Muat Barang Per Palka.

- Decision: “Perubahan?”

- Tidak → Confirm → Terbit SPMK → End.

- Ya → Edit → Hapus Detail → kembali ke Alokasi Bongkar Muat Barang Per Palka.

Alur/aksi:

1. User login Flex.

2. User proses data perencanaan.

3. User alokasi bongkar muat barang per palka.

4. Sistem/user cek apakah menggunakan alat.

5. Jika ya, user menambahkan alat.

6. User menentukan shift kegiatan operasional.

7. User menentukan tanggal kegiatan operasional.

8. User generate plan.

9. User cek kesesuaian plan.

10. Jika tidak sesuai, user hapus detail lalu ulang dari alokasi bongkar muat barang per palka.

11. Jika sesuai, user simpan.

12. User cek ada perubahan atau tidak.

13. Jika ada perubahan, user edit lalu hapus detail dan ulang alokasi.

14. Jika tidak ada perubahan, user confirm.

15. Sistem/proses terbit SPMK.

16. End.

Entity/field/status:

- Entity/proses: data perencanaan, alokasi bongkar muat barang per palka, alat, shift kegiatan operasional, tanggal kegiatan operasional, plan, SPMK.

- Decision/status: Menggunakan alat? Ya/Tidak; Sesuai? Ya/Tidak; Perubahan? Ya/Tidak.

- Aksi: login, proses data, alokasi, menambahkan alat, menentukan shift, menentukan tanggal, generate plan, hapus detail, simpan, edit, confirm, terbit SPMK.

- Actor tidak tertulis jelas pada gambar; kemungkinan user dan sistem, tapi tidak dibedakan visual.

Relevansi untuk vector search:

operation plan, Flex, data perencanaan, alokasi bongkar muat barang per palka, menggunakan alat, menambahkan alat, shift kegiatan operasional, tanggal kegiatan operasional, generate plan, validasi sesuai, hapus detail, simpan, perubahan, edit, confirm, terbit SPMK.

Visual 4

- File media: flex-app\output\vector_readable\media\[PRD][FLEX] - Operation Plan Module\[PRD][FLEX] - Operation Plan Module_media_004.jpeg

- Tipe media: jpeg

Interpretasi visual:

Jenis visual:

Flowchart proses Operation Plan.

Ringkasan:

Customer login Flex, update data perencanaan, lalu sistem/halaman tampilkan View List.

Detail penting:

- Actor: Customer

- Step: Login Flex

- Step: Update Data Perencanaan

- Output/data: Update Data Perencanaan

- Hasil akhir: View List

Alur/aksi:

1. Customer → Login Flex

2. Login sukses → Update Data Perencanaan

3. Data perencanaan di-update → masuk output Update Data Perencanaan

4. Lanjut → View List

Entity/field/status:

- Entity: Customer

- Data: Data Perencanaan

- Halaman/fitur: Login Flex, Update Data Perencanaan, View List

- Status tidak terlihat

- Field tidak terlihat

- Tombol tidak terlihat

Relevansi untuk vector search:

Operation Plan, Customer, Login Flex, Update Data Perencanaan, Data Perencanaan, View List.

Visual 5

- File media: flex-app\output\vector_readable\media\[PRD][FLEX] - Operation Plan Module\[PRD][FLEX] - Operation Plan Module_media_005.png

- Tipe media: png

Interpretasi visual:

Jenis visual:

Gambar tidak jelas / bukan UI atau flowchart.

Ringkasan:

Artefak hanya menampilkan pola blok kuning-putih berulang dengan watermark teks “Muhammad Raihan Ijal Hanan ILCS”. Tidak tampak elemen PRD Operation Plan Module.

Detail penting:

- Tidak tampak halaman aplikasi.

- Tidak tampak field, tombol, tabel, filter, status.

- Tidak tampak flowchart, actor, decision, input, output.

- Konten utama tertutup/terdistorsi pola dan watermark.

Alur/aksi:

Tidak ada alur atau aksi user terlihat.

Entity/field/status:

Tidak ada entity, field, atau status terbaca.

Relevansi untuk vector search:

Rendah. Gambar tidak memuat informasi Operation Plan Module yang bisa diindeks, selain watermark nama.